

Berita Manmin

NO. 76 18 JANUARI 2015

Kata Sambutan Dari Senior Pastor

“Bangkitlah, menjadi teranglah, sebab terangmu datang, dan kemuliaan TUHAN terbit atasmu.

Sebab sesungguhnya, kegelapan menutupi bumi, dan kekelaman menutupi bangsa-bangsa; tetapi terang TUHAN terbit atasmu, dan kemuliaan-Nya menjadi nyata atasmu. Bangsa-bangsa berduyun-duyun datang kepada terangmu, dan raja-raja kepada cahaya yang terbit bagimu” (Yesaya 60:1-3).

Saudara-saudara di dalam Kristus Yesus: Dalam rencana Tuhan di akhir zaman ini dimana Tuhan akan datang segera. Ia mendirikan Gereja Manmin pada tahun 1982, dan menuntunnya hingga sekarang. Mari kita berikan segala kemuliaan bagi Tuhan!

Pada saat Ulang Tahun Gereja Manmin yang ke-32 di tahun 2014, Tuhan memberikan 4 pokok doa – ‘Saya akan melakukannya’, ‘Melayani’, ‘Gedung Gereja yang Bersinar’, dan ‘Karya Penciptaan Kembali’ di dalam Gereja. Sepanjang tahun ini, Dia memberkati Gereja Manmin untuk bisa memasuki standar rohani yang benar, bahkan memiliki pengharapan baru untuk dapat masuk ke Yerusalem Baru, tempat yang terbaik di Surga, dan bahkan mendapat pengharapan untuk masuk diantara lantai satu dan dua ruang benteng gembala.

Lebih lagi, pada tahun 2015 ini, kita akan menerima berkat yang diluar imajinasi melalui kuasa penciptaan dan ingin memberikan kemuliaan yang lebih besar lagi. Mari kita lihat pada pokok doa yang diberikan Tuhan kepada Gereja Manmin di tahun 2015 ini, dan juga bagaimana cara mendapatkan berkat yang Tuhan sudah siapkan.

Yang Pertama adalah “Kemuliaan” – kita harus bersatu dengan gembala untuk lebih “Memuliakan” Tuhan dengan sempurna

Hagai 2:10 mengatakan, “Adapun Rumah ini, kemegahannya yang kemudian akan melebihi kemegahannya yang semula, firman TUHAN semesta alam, dan di tempat ini Aku akan memberi damai sejahtera, demikianlah firman TUHAN semesta alam.”

Diantara banyak sekali Gereja di dunia ini, Gereja Manmin adalah salah satu yang didirikan menuruti perintah Tuhan sendiri. Gereja ini di rencanakan dan tujuan untuk mencapai rencana Tuhan di akhir zaman ini dan memberikan segala kemuliaan bagi Allah yang hidup.

Sehingga Allah mengizinkan mengalami aliran rohani, dimana Gereja ini mengerti hati Allah yang mendalam serta rencanaNya bagi Gereja Manmin, untuk menjadi saksi dalam kuasaNya, serta pengalaman dalam keadilanNya melalui Gereja Manmin untuk menjalannya misi nasional dan misi dunia, secara khusus untuk menyebarkan Injil Kekudusan disertai kuasa Allah di Israel, yang merupakan ujung bumi bagi

dunia. Namun Allah ingin menerima kemuliaan yang lebih lagi dibandingkan dari sebelumnya.

Lebih lagi, hanya melalui kemuliaan yang lebih besar dari sebelumnya yang dapat membuka mata semua manusia di segala bangsa, sehingga mereka bisa berjumpa dengan Allah yang hidup. Maka di tahun 2015 ini, kita harus lebih ketat lagi dalam kesatuan dengan gembala untuk membawa kemuliaan yang lebih sempurna bagi Tuhan.

Kedua adalah “Buah” – Mari menghasilkan “buah” yang Indah yang berkenan kepada Allah

1 Tesalonika 5:23 mengatakan, “Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita.”

Dalam pandangan Allah, manusia yang rohani adalah yang menghasilkan buah pengelolaan manusia. Air mata gembala dan pengorbanan menyebabkan terjadinya aliran roh ketika manusia semakin lebih dalam masuk kealam roh dan mencapai kepenuhan roh. Kita tidak hanya sekedar mengikuti dengan baik namun harus juga keluar dengan menggunakan doa sapatangan untuk bisa menjangkau sebanyak mungkin jiwa bagi Kristus. Dengan melakukan demikian, kita harus menghasilkan buah yang baik dan buah yang sempurna dan berlimpah secara rohani.

Rencana Tuhan atas Gereja ini di akhir zaman akan tidak dapat tercapai jika hanya gembala sendiri atau hanya melalui beberapa orang rohani. Namun ketika banyak sekali orang yang memasuki tingkat kerohanian dan juga yang sudah kepenuhan roh dan berbagi visi dari gembala, maka akan dapat mencapai rencana Allah dengan sempurna.

Yang ketiga, mari membangun gedung yang indah di mana kemuliaan Allah diam di dalamnya

Wahyu 21:10 mengatakan, “Lalu, di dalam roh ia membawa aku ke atas sebuah gunung yang besar lagi tinggi dan ia menunjukkan kepadaku kota yang kudus itu, Yerusalem, turun dari sorga, dari Allah. Kota itu penuh dengan kemuliaan Allah dan cahayanya sama seperti permata yang paling indah, bagaikan permata yaspis, jernih seperti kristal.”

Allah telah memberikan jalan dan cara untuk membangun gereja yang besar dan

indah untuk bisa memiliki kemuliaan di Yerusalem baru. Di atas segalanya dia dengan sungguh-sungguh mengharapkan untuk bisa membangun gereja yang terbesar di mana Tuhan bisa dimuliakan melalui pujian yang dipersembahkan kepadanya melalui anak-anaknya yang telah disucikan. Proyek yang besar ini yaitu kanaan dan gereja terbesar akan segera diwujudkan saat berkat yang dijanjikan Allah turun. Saya mendorong agar setiap saudara untuk bisa mengambil bagian untuk kemuliaan yang bersinar degn mencapai hati yang rohani termasuk ke dalam alam rohani yang Tuhan kehendaki.

Terakhir, kuasa penciptaan kembali akan manifestasi melampaui imajinasi manusia

‘Kuasa penciptaan kembali’ mengacu kepada kuasa yang telah menciptakan langit dan bumi beserta segala isinya seperti, saat Allah menciptakan (Kejadian 1:3). Karya penciptaan kembali telah ditunjukkan melalui kasih gembala dan keadilannya melalui kehendak bebas manusia yang bisa mengubah hati nurani manusia. Pekerjaan yang demikian akan manifestasi bahkan lebih dasyat lagi.

Sekarang ini dunia penuh dengan dosa dan kejahatan, sehingga sangat sulit bagi kita menemukan kebaikan. Jadi, manusia sangat jarang menerima Tuhan. Namun demikian, kuasa penciptaan akan mengubah manusia yang keras sekalipun termasuk yang sepertinya mustahil untuk diselamatkan, bahkan bisa seperti Yudas Iskariot pun akan bisa sujud dan menyembah kepada Tuhan. Hari-hari ini banyak orang diseluruh bangsa akan dituntun ke jalan keselamatan, dan doa mereka akan di jawab serta diberkati. Di saat yang bersamaan banyak orang akan masuk ke Yerusalem baru dimana mereka telah sempurna memuliakan Tuhan.

Para pastor yang sya ksihi beserta seluruh jemaat di sekitar 10.000 gereja cabang termasuk gereja yang bermitra, banyak hal yang akan kita lakukan di tahun 2015 untuk menggenapi rencana Allah di akhir jaman ini. Saya berdoa di dalam nama Tuhan agar setiap saudara lebih bertumbuh dan menghasilkan buah yang rohani dan memasuki alam rohani dengan segera untuk bisa menggenapi rencana Allah bersama gembala, dan dapat masuk ke Yerusalem baru yang penuh dengan kemuliaan Allah.

Senior Pastor Dr. Jaerock Lee
28 Desember 2014



“Jangan Menyebut Nama Tuhan AllahMu dengan Sembarangan”

“Jangan menyebut nama TUHAN, Allahmu, dengan sembarangan, sebab TUHAN akan memandang bersalah orang yang menyebut nama-Nya dengan sembarangan” (Keluaran 20:7)



Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

Dalam terjemahan bahasa Inggris Collins menyebut nama seseorang dengan sembarangan yaitu untuk menunjukkan ketidak hormatan saat menyebut nama seseorang. Sehingga untuk menyebut nama Allah dengan sembarangan artinya menggunakan nama yang Maha Kudus dengan sembarangan adalah tidak sopan dan tidak benar.

Allah tidak akan membiarkan seseorangpun lepas dari hukuman yang telah menyebut namaNya dengan sembarangan. Mari kita melihat tiga alasan mengapa seseorang yang menyebut nama Tuhan sembarangan adalah dosa dan patut di hukum.

Pertama, artinya mereka tidak percaya kepada Allah sang pencipta jadi ini adalah dosa

Filsuf yang mencoba melihat ke kehidupan segala kehidupan, ada beberapa yang menyebut bahwa Tuhan itu mati, ada sebagian orang lain lagi mengatakan bahwa Allah itu tidak ada.

Seorang astronot Rusia mengatakan bahwa ia tidak pernah melihat Allah saat dia terbang ke angkasa. Akan tetapi, astronot Amerika mengatakan setelah perjalanan mereka ke luar angkasa mereka merasakan kehadiran Allah. Menjadi seorang astronot Rusia menyadari betapa kecilnya yang dia lihat saat dia menjelajah alam semesta. Dan ia mengatakan tentang Tuhan sang pencipta alam semesta, tidak ada saat dia meklihat bagian yang dilaluinya sangat kecil. Betapa bodohnya hal ini!

Mazmur 53:2 Mengatakan, Orang bebal berkata dalam hatinya: “Tidak ada Allah! Busuk dan jijik kecurangan mereka, tidak ada yang berbuat baik.” Jika kita melihat

segala ciptaan dengan kerendahan hai, kita akan menemukan banyak bukti bahwa Allah sanga penciptanya (Roma 1:20)

Lebih lagi, banyak dari pengkhotbah menyaksikan bahwa Allah yang hidup dan juga tentang Yesus Kristus. Namun jika seseorang mengeraskan hatinya dan menolak Allah, dengan sengaja mereka menyebut nama Allah dengan sembarangan hal ini sungguh merupakan dosa yang mendatangkan hukuman.

Kedua, menyebut nama Allah dengan sembarangan merupakan penghinaan dan dosa

Mengolok adalah satu tindakan yang melecehkan seseorang. Siapa mengatakan tidak berdosa mengolok Allah sang pencipta?

Mazmur 96:4 mengatakan, “Sebab TUHAN maha besar dan terpuji sangat, Ia lebih dahsyat dari pada segala allah.” Keluaran 33:20 mengatakan, “Engkau tidak tahan memandang wajah-Ku, sebab tidak ada orang yang memandang Aku dapat hidup.” Dikatakan Allah Mah besar (1 Timotius 6:16).

Kita tidak akan pernah menyebut orangtua kita dengan sembarangan atau orang yang terhormat dengan memberi nama di Korea. Ketika kita ingin bicara secara langsung kepada mereka, kita menggunakan bahasa yang hormat. Orang Israel, pada saat membaca Alkitab tidak mau menyebut nama Allah dengan mulut mereka. Sebagaimana nama Allah di Alkitab di tunjukkan, mereka menyebutnya, “Adonai” yang artinya “Tuhanku”, tidak secara langsung mengucapkan nama besar Allah.

Namun saat ini bahkan orang percaya banyak menggunakan nama Allah dari alkitab dan membuatnya sebagai lelucon yang sebenarnya itu penghinaan terhadap Allah. Perkataan di dalam Alkitab adalah Allah, jika seseorang tidak menghormatinya itu sama artinya bahwa ia tidak menghargai dan menghina Allah.

Berbohong dengan menggunakan nama Allah sama artinya menggunakan nama Allah dengan sembarangan. Seandainya seseorang dengan idenya sendiri namun ia mengatakan bahwa ia mendengar suara Allah atau menerima tuntunan Roh Kudus. Jika ia menggunakan nama Allah dengan cara ini, isi sangat tidak hormat.

Allah mengenal hati, pikiran, perkataan, tindakan, dan keadilannya akan menghakimi sesuai dengan perbuatan kita. Mengetahui hal ini, maka kita tidak akan melakukan perbuatan dosa dengan menyebut nama Allah dengan sembarangan

dan menghinanya.

Kita harus menyadari satu hal lagi di sini. Jika kita mengenal Allah, kita harus sangat berhati-hati saat melakukan sesuatu yang berkaitan dengan nama Allah termasuk dengan menyebut nama Allah.

Saat kita membaca Alkitab maka kita harus bersikap sopan. Kitapun harus memperlakukan gedung Gereja serta peralatan yang ada di dalamnya dengan sangat hati-hati. Jika kita bagian pengelolaan dana Gereja, kita harus menggunakannya dengan sangat teliti. Jika kita melakukan kesalahan dengan memecahkan gelas di gereja jangan kita biarkan begitu saja. Kita harus menyadari betul termasuk hal kecil sekalipun harus berhati-hati terhadap barang kepunyaan Allah.

Ketika kita membicarakan seseorang yang dalam perlindungan Allah atau pun memperbincangkan tentang pekerjaan roh kita jangan sembarangan menghakimi dengan pikiran kedanginan. Seperti dikatakan, Jika kita takut akan Allah kita akan memperlakukan segalanya yang termasuk kepunyaan Allah dengan sikap yang sopan.

Ketiga, nama Allah yang digunakan saat berbohong

Jaman perjanjian lama nabi palsu menuntun dan meproklamasikan sesuatu yang tidak dikatakan oleh Tuhan ataupun bukan merupakan nubuatan dari Allah. Allah memperingatkan orang yang demikian di dalam ulangan 18:20, “Tetapi seorang nabi, yang terlalu berani untuk mengucapkan demi nama-Ku perkataan yang tidak Kuperintahkan untuk dikatakan olehnya, atau yang berkata demi nama allah lain, nabi itu harus mati.”

Jika seseorang berani berkata bohong dalam nama Tuhan, hukuman kematian akan dirasakannya seperti tertulis dalam (Wahyu 21:8). Jika mereka bersumpah demi nama Allah namun mereka tidak berpegang atas sumpah itu ini merupakan kebohongan dihadapan Allah yang juga sama artinya menyebut nama Allah dengan sembarangan. Seperti di dalam Imam 19:12 mengatakan; “Janganlah kamu bersumpah dusta demi nama-Ku, supaya engkau jangan melanggar kekudusan nama Allahmu; Akulah TUHAN.”

Namun hari ini sebagian orang berbohong demi nama Allah bahkan ini sudah merupakan kebiasaan mengatakan “saya mendengar suara Tuhan dan juga suara Roh Kudus saat saya berdoa” atau “Allah akan mengerjakan hal ini” sekalipun sebenarnya tidak ada kaitannya

dengan pekerjaan Allah.

Tentu anak-anak Allah harus bisa mendengar suara Allah dan suara Roh Kudus dan akan dipimpin oleh Roh, namun tidak semua anak-anaknya bisa mendengar tanpa syarat. Selanjutnya harus menanggalkan segala dosa dan mengubahnya dengan kebenaran, baru bisa mendengarkan suara Roh Kudus dengan jelas. Sekalipun mereka bisa mendengarnya lambat laun baru bisa 100%, mereka juga harus mengikuti training proses membedakan roh secara benar. Jadi, jika kita tidak bisa membedakan roh, jangan menyimpulkan sesuatu dan menganggap itu pekerjaan roh atau bukan.

Hal ini juga bisa diterapkan terhadap pengalaman rohani seperti visi atau mimpi. Contoh, sebagian mimpi diberikan oleh Allah, namun sebagian bisa datang dari pikliran kita sendiri atau bahkan dari setan. Janganlah dengan mudah mengatakan saya mendapatkan mimpi yang diberikan oleh Allah. Dan ketika seseorang mengatakan kepada kita bahwa Roh Kudus mengatakan kepadanya, kita harus berhati-hati. Kita tidak mengatakan ini benar atau jangan mengatakan ini bukan suara Roh Kudus namun kita perlu membedakan roh.

Sebagian orang mengalami bencana karena dosa mereka, tapi mereka mengatakan, “Allah sedang menghajar kami.” Ketika sesuatu berjalan sesuai keinginan mereka, mereka mengatakan Allah memberkati kami. Ketika sebagian tidak berjalan sesuai dengan apa yang mereka kehendaki sampai beberapa waktu, mereka berkata, “Allah menghalangi saya.” Mereka merubah perkataannya seperti ini dan ini menjadi kebiasaan menggunakan nama Allah sembarangan. Sebagian orang mengatakan ini pengakuan iman, namun menggunakannya dengan sembarangan adalah dua hal yang berbeda.

Barangsiapa telah mengenal Allah dalam segala hal akan lebih berhati-hati saat menyebutkan nama Allah sdengan mulut mereka dan berusaha bertindak dalam kebenaran.

Saudara-saudara di dalam Kristus Yesus, Jika engkau menghormati Allah dari hatimu yang terdalam kamu tidak akan menyebutkan namanya dengan sembarangan dan akan melakukan segala sesuatu dalam takut akan Allah.

Saya berdoa di dalam nama Tuhan kamu akan menerima penghormatan Allah dan akan memberkati segala perkataan dan perbuatanmu (1 Samuel 2:30) dan akan menuntunnya ke tempat yang paling mulia di surga.

Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan

“Berita Manmin” hubungi kami lewat email.

js_01_ev@yahoo.com

Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal-Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus-keberadaan-Nya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkan secara bersama-sama.

Berita Manmin

Indonesian

Dicetak Oleh Gereja Pusat Manmin

29, Digital-ro 26-gil, Guro-gu, Seoul, Korea, 152-848

Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048

http://www.manmin.org/english

www.manminnews.com

Email: js_01_ev@yahoo.com

Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin

Apakah Kamu Sudah Menjadi Bejana yang Rohani yang Siap Dipakai Tuhan?

Allah yang maha kasih menginginkan semua orang selamat, dan telah mencari pekerja-pekerja yang bisa menggenapi rencanaNya melalui karya Roh Kudus di akhir jaman ini. Agar bisa menjadi bejana yang siap dipakai oleh Allah, kita harus siap sedia dan memiliki tiga standar. Mari kita melihat ketiga standar itu dan berubah menjadi bejana yang dipersiapkan untuk dipakai oleh Allah.

1. Bejana yang Bersih

2 Timotius 2:21 mengatakan “Jika seorang menyucikan dirinya dari hal-hal yang jahat, ia akan menjadi perabot rumah untuk maksud yang mulia, ia dikuduskan, dipandang layak untuk dipakai tuannya dan disediakan untuk setiap pekerjaan yang mulia.”

Disini, kita harus mengerti proses pembersihan dari orang per orang sangat berbeda tergantung seberapa kasihnya kepada Allah, imannya, dan harapannya atas sorga. Yang pertama seseorang dengan sungguh-sungguh namun dengan segera mereka bisa menjadi dingin lalu imannya bisa menjadi suam-suam kuku. Bahkan, sebagian mereka kembali kepada dunia. Dan di kasus tertentu, mereka lebih jahat dari sebelumnya dan lebih buruk daripada orang duniawi (2 Petrus 2:20).

Namun, jika kita benar percaya Allah, mengasihiNya dan berharap akan surga dengan tidak berubah akan terus menyatakan diri kita dan membaharuinya hingga menjadi bejana yang bersih (2 Korintus 7:1). Dengan demikian kita bisa menjadi bejana yang siap bergabung dengan pekerjaan Roh Kudus.

1 Petrus 4:7 mengatakan, “Kesudahan segala sesuatu sudah dekat. Karena itu kuasailah dirimu dan jadilah tenang, supaya kamu dapat berdoa.” Jadi, kita harus berdoa lebih sungguh-sungguh dan menyalakan roh kita sampai akhir. Melalui usaha ini kita bisa menerima anugerah Allah, kekuatan dan Roh Kudus untuk menolong kita bisa menjadi bejana yang bersih tanpa cacat atau cela.

2. Bejana yang Cocok Untuk Suatu Tujuan

Pada saat seseorang memilih satu bejana diantara banyak, kita harus mempertimbangkan makanan apa yang harus kita taruh di dalamnya. Kita harus menggunakannya dengan tujuan yang tepat. Hal yang sama juga berlaku ketika Allah ingin mengerjakan karyanya untuk kerajaannya, Dia memilih dan menggunakan bejana yang cocok sesuai dengan rencananya. Dia tahu betapa bersih dan seberapa besar bejana dan juga dia tahu tujuannya untuk sesuatu yang pas.

Allah melihat kedalaman hati kita, mempertimbangkan bejana hati kita ukuran dan kebersihan hati kita, dan menggunakannya sesuai dengan rencanaNya. Dia juga mempertimbangkan talenta dan kemampuan kita. Oleh karena itu kita harus berhati-hati terhadap rencana di mana kita akan dipakai untuk tujuan kerajaannya. Namun, ingatlah bukan karena keinginan daging kita, tetapi melalui tuntunan Roh Kudus melalui doa.

Sebagaimana tertulis dalam Filipi 2:13, Allah memberikan kita harapan, bekerja atas kita melalui kehendaknya dan di tuntun untuk mencapai rencananya. Jadi, saat kita meminta Allah di dalam Doa, dia membantu kita untuk menemukan pekerjaanNya di ladang mana yang cocok dan yang terbaik bagi kita dan yang pas bagi kita.

Tetapi apa yang digunakan Allah bukanlah merupakan

takdir, atau bukan hanya pilihan atas kita. Kita bisa digunakan dengan bervariasi dan berbeda ladang pelayanan dan semakin mulia saat kita dapat mahal yang demikian selama kita berusaha menyucikan bejana kita dan membuat hati kita indah di mata Tuhan.

Apa yang harus kita lakukan untuk persiapan secara penuh dalam menggenapi rencana Allah dengan sempurna. Sekalipun karir kita adalah di bagian kerajaan Allah sudah ditentukan, jangan kita berpikir bahwa kita tidak perlu lagi mempersiapkan atau kita merasa bahwa ini sudah akhir dari persiapan. Namun, kita harus terus mencoba untuk menjadi lebih pas menjadi bejana yang siap di pakai.

Melalui mengembangkan talenta yang ada, kita bisa dipakai dan lebih siap tidak persoalan kapanpun kita dipanggil Allah atau apapun tujuan yang diinginkan yang sudah dirancang bagi kita. Pada waktu ada bejana yang sudah siap di ladang tersebut, maka semuanya akan bisa berjalan dengan baik.

Namun, kemanapun kita akan digunakan Allah dasarnya haruslah Firman dan doa. Kita harus menjadi pahlawan rohani dan mengembangkan kemampuan kita, agar bisa menjadi bejana yang siap pakai untuk kerajaannya.

3. Bejana yang dipakai tuannya

Sekalipun mungkin kita memiliki banyak bejana di rumah, namun ada bejana tertentu yang selalu dipergunakan. Sekalipun ketika kita mendapat atau membeli yang baru, kita dengan sengaja menggunakan bejana yang bermanfaat. Kita juga harus menjadi bejana yang benar bagi Allah yang taat kepadaNya.

Dengan kata lain, Allah memakai yang taat kepadanya lebih dari pada bejana lainnya Dia mempercayakan banyak pekerjaan kepada mereka dan Dia ingin menaungi mereka. Suatu waktu mereka bertumbuh menjadi semakin besar dan menjadi bejana yang berharga.

Tentu, hal ini membutuhkan waktu untuk dipakai sebagai bejana yang baru juga membutuhkan waktu bagi kita menjadi

seseorang yang taat secara sempurna sampai kita bisa menjalani proses pertumbuhan. Tetapi, jika seseorang memiliki hati yang bersih Dia bisa lebih mudah berubah menjadi bejana yang layak dan mengembirakan bagi yang menggunakan. Oleh karena itu, kita harus berusaha keras untuk membaharui diri. Apakah kita bisa menjadi yang berharga atau menjadi bejana yang tidak berharga itu tergantung kepada pembaharuan diri kita.

Sekalipun kita sekarang bukanlah bejana emas, jika kita mempersiapkan bejana dengan baik, kita bisa dipakai oleh Allah. Kita jangan mengeluh tentang kualitas bejana kita, tetapi, kita harus berusaha dengan sebaiknya untuk menggenapi rencana Allah sesuai posisi kita. Kemudian, Allah akan mempergunakan kemudian saat kita menjadi seperti bejana yang terbuat dari emas.

Saya dan istri saya memulai hari dengan GCN. Kami menerima doa dari Dr. Jaerock Lee setiap hari jam 7. Kemudian menyaksikan program khotbahnya. Saya sangat bahagia hari-hari ini karena akhirnya saya dapat menemukan tentang kekudusan yang selama ini saya rindukan.

I berjumpa Allah yang hidup, bertobat, dan mulai membaca Alkitab

Pada tahun 1988, saya mendapat gelar Master Teknologi dari Institut Georgia di Amerika Serikat dan saya juga sedang mempersiapkan pendidikan Doctoral di sana. Namun tidak tahu sebabnya tiba-tiba saya harus keluar dari Universitas tersebut oleh Wakil Dekan. Tanpa memberikan penjelasan dan alasan apapun. Situasi lebih memburuk lagi saat istri saya mengalami kebakaran di tempat pekerjaannya karenanya ia harus bekerja untuk mendukung pendidikan saya.

“Ada apa semua ini?” begitulah perasaan saya saat itu, saya mendengar suara hati saya mengatakan, “Apa semua yang kamu pikirkan harus terjadi?” seperti melihat tayangan di hati saya. Saya berdoa kepada Tuhan, “Jika engkau hidup, ijinkan saya lulus saat ujian program doctoral.” Namun saya gagal, and saya berfikir bahwa Allah tidak ada dan bahkan saya melihat kea rah langit. Saya berputar dan menyadari bahwa Allah itu hidup saya bertobat dan berkata, “Ampuni saya”. Saya tidak tahu kalau Engkau benar-benar hidup. Saya pantas mati. Itulah waktu perubahan hidup saya, lalu saya membeli Alkitab, sejak saat itu saya mulai mencari Allah.

Tidak hidup sesuai Firman Tuhan membuat saya menderita

Akhirnya dengan anugerah Tuhan saya mendapatkan Gelar Doktor dari Universitas Auburn di Alabama, Amerika pada tahun 1992. Saya bekerja di bagian telekomunikasi R&D di Pusat Elektronik Samsung. Pada tahun 1993 saya bekerja sebagai kepala di bagian Software di Telkom Pusat Korea (KT Corporation). Saya mencoba untuk hidup sesuai Firman Tuhan namun seringkali saya gagal dan juga jatuh ke dalam dosa. Sehingga saya mengalami stress.

Pada tahun 1994 saya menghadiri ibadah KKR. Pembicara menyampaikan tentang pertobatan. Saya menyadari bahwa saya belum bertobat dari seluruh masa lalu kehidupan saya. Saya mencoba untuk bertobat namun saya belum bisa bertobat secara terperinci. Saya juga menemukan dalam diri saya banyak kejahatan dalam dalam diri saya, namun saya belum cukup pengetahuan rohani untuk bisa berhenti dari Hal-hal tersebut.

Yang lebih serius lagi, saya sudah lama tidak berdoa, karena saya berpikir bahwa sebagian dosa timbul karena



“Saya Menemukan Gereja yang Ibadah dan Doanya Penuh dengan Kehidupan!”

Deakon Junghyun Choi, 57 Tahun, Professor Sekolah Bisnis di Universitas Kwangwoon

ketidakmampuan saya dan juga karena perbuatan saya sendiri. Tindakan dosa ini membuat saya semakin merasa bersalah yang besar dan rasa tertuduhpun semakin kuat dalam diri saya.

Pada bulan Januari 2014, saya mencoba dan memulai menetapkan pikiran saya. Saya pergi ke bukit doa di Osandri dan menaikkan doa dan puasa di sana kepada Tuhan. Saya berdoa, “Tuntun saya ke Gereja dan saya akan beribadah sampai Tuhan datang kembali, Sejak saat itu saya mencari gereja.” Saya mendengar banyak khotbah dari hamba-hamba Tuhan terkenal di Korea melalui siaran Kristen hampir setiap hari. Suatu waktu, mujizat menuntun saya untuk berjumpa dengan Tuhan.

Saya menemukan injil kekudusan melalui GCN dan juga membaca buku Dr. Jaerock Lee

Suatu hari, saat saya membuka aplikasi TV di iPad saya, pada hal programnya sudah expired, namun saya bisa membuka aplikasi dengan gratis “TV Everyon” di sana ada beberapa channel TV Kristen sesi rohani. Saya menemukan TV GCN di sana.

Tampilan depan channelnya bergambar Dr. Jaerock Lee. Saya pernah melihat fotonya di kantor Professor Song Yol Park yang bekerja di Universitas Kwangwoon sejak Oktober 1994, dimana stempel saya

bekerja juga. Saya mulai mendengarkan khotbah-khotbahnya yang menyentak hati saya secara luar biasa. Mengagetkan saya, Dr. Lee menyampaikan Firman Tuhan dengan berani melalui tuntunan Roh Kudus mengenai dosa, kebenaran, dan penghakiman. Yang membuat saya lebih kaget lagi adalah melihat banyak sekali capung-capung yang hinggap pada banyak jemaat di tubuh dan di tangan mereka.

Saat ini, saya mengunjungi website Gereja Manmin pusat. Di luar dugaan saya, banyak sekali buku yang telah menunggu saya. Saya membeli buku elektronik *Sorga I dan II; Neraka; Roh Jiwa dan Tubuh I dan II; Pancaran Hikmat*. Saya membaca semua dan membuat saya senang.

Saya telah sering memikirkan mengenai 1 Korintus 5:5 yang mengatakan, orang itu harus kita serahkan dalam nama Tuhan Yesus kepada Iblis, sehingga binasa tubuhnya, agar rohnya diselamatkan pada hari Tuhan., Jawabannya ada di buku. Lebih lagi bahwa akar dari dosa adalah pikiran yaitu hal yang sedang berjuang saya lawan, dan akibat dari tidak menggenapi semua itu di jelaskan secara detail.

Selain itu, saya dapat melihat cuplikan dari ribuan khotbah. Saya mendengar pengajaran tentang kejadian. Dalam khotbahnya Dr. Lee menjelaskan perbedaan secara rohani diantara “Pada Mulanya di 1 Yohanes 1 dan Pada

Mulanya di Kejadian 1:1. Saya merasakan hawa dingin dan saya juga menangis dan sujud serta menundukkan wajah saya. Sejak saat itu, saya mulai menyaksikan khotbah-kotbahnya seperti ‘Pengajaran Kitab Wahyu’, ‘Ukuran Iman’, ‘Roh, Jiwa dan Tubuh’, dan kisah ‘Maria Magdalena’. Hal itu membuat saya seolah-olah memaksa saya untuk melakukan semua itu. Saya juga mendengar doa Daniel dan juga ibadah jumat semalam suntuk.

Saya mendaftar di gereja setelah pujian dan doa memenuhi kehidupan saya

Pada bulan Agustus 2014 saya mengikuti doa Daniel. Saya kepenuhan Roh Kudus di sana, lalu saya yakin bahwa ini gereja yang Tuhan tunjukkan bagi saya. Saya dipenuhi dengan sukacita yang luar biasa. Selain itu, di jalan pulang saat saya mengikuti doa Daniel di hari ketiga saya merasakan terjadi perubahan di dalam tubuh saya. Saya tidak lagi merasakan bau badan saya.

Akibat diabetes, saya menderita bau badan setiap saya berkeringat. Ketika seseorang yang menderita diabetes berkeringat banyak, Glycogen menambah banyaknya keringat ini berfermentasi menjadi Virus di udara dan ini bercampur dengan bau badan, tetapi setelah saya berdoa dengan sungguh-sungguh hingga berkeringat namun saya tidak lagi mengalami bau badan.

Saya juga mengikuti ibadah doa Jumat semalam suntuk yang dilaksanakan mulai jam 11 malam hingga jam 4 pagi. Di hari berikutnya saya kepenuhan Roh Kudus lagi dan berpikir, ‘Siapa Senior Pastor Dr. Jaerock Lee ini? Bagaimana mereka di gereja ini bisa begitu setia dengan wajah yang begitu ceria walaupun di tengah malam masih bisa tersenyum seperti ini?’ Saya tidak bisa memungkiri bahwa inilah gereja yang Tuhan tunjukkan untuk saya ikuti.

Pada 31 Agustus 2014, Saya memulai kehidupan yang baru dimana saya jarang berdoa selama 10 tahun terakhir. Pada saat berdoa, saya mendengar suara Roh Kudus yang berkata, “Saya menuntunmu ke sini.” Dengan segera, saya akhirnya mendaftar di Gereja Manmin, istri saya juga mendaftar pada tanggal 19 Oktober 2014. Dia juga mengalami pekerjaan Tuhan dalam hidupnya dan memiliki pengharapan baru akan surga.

Saya sangat bahagia hari-hari ini. Saya memiliki gembala yang bisa menuntun saya untuk mengenal Allah melalui Alkitab dan juga melalui banyak bukti yang ditunjukkan sebagai bukti bahwa ia adalah gembala yang benar. Lebih lagi, saya berbahagia melihat kenyataan bahwa gembala sangat mengasihi jemaatnya saya ingin menjadi buah yang baik sebagai hasil dari pengelolaan manusia. Saya bersyukur dan memuliakan Tuhan!



Tel: 82-2-824-7107
www.gcntv.org
e-mail: webmaster@gcntv.org



Tel: 82-2-818-7334
www.manminseminary.org
e-mail: manminseminary2004@gmail.com



Tel: 82-2-818-7039
www.wcdn.org
e-mail: wcdnkorea@gmail.com



Tel: 82-70-8240-2075
www.urimbooks.com
e-mail: urimbook@hotmail.com